

**PERBEDAAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 02 LEMBANG JAYA DENGAN SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 07 KTK KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang



**ARIAFANDI
NIM:15086162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Lembang Jaya Dengan Siswa Sekolah Dasar Negeri 07 KTK Kota Solók.

Nama : Ari Afandi
NIM : 15086162
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2019

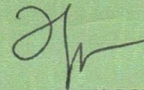
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Dr. Hendri Neldi, M.kes AIFO
NIP. 19620502 198703 1002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani siswa Sekolah
Dasar Negeri 02 Lembang Jaya Dengan Siswa Sekolah Dasar
Negeri 07 KTK Kota Solok.

Nama : Ari Afandi
NIM : 15086162
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2019

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Hendri Neldi, M.kes.AIFO

1.

2. Sekretaris : Drs. Zulman, M.pd

2.

3. Anggota : Dr. Emral, M.pd

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keseharian Jasmani Siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Ari Afandi
Nim.15086162

ABSTRAK

Ari Afandi, 2019 : Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah *Expost facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok yang berjumlah 370 orang. Dengan teknik penarikan sampel adalah *Purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu penarikan sampel diwili masing-masing sekolah siswa putra dan putri. Sekolah SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok yang berjumlah 32 orang, sedangkan dari Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok yang berjumlah 21 orang sehingga didapat 53 orang. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes keterampilan, kemudian dianalisis dengan stastik teknik uji t secara manual.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagi berikut 1) Terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan siswa putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok yaitu, $5.35 > 2.06$. 2) Terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan siswa putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok yaitu, $2.32 > 2.09$. 3) Terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani secara keseluruhan siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok yaitu, $8.31 > 2.00$.

Kata Kunci : Perbedaan, Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, M. Kes, AIFO selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zulman. M.Pd dan Bapak Dr. Emral. M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Mahdalena, S.Gz, Bima Priyandana, Arif Marta Mahendra, Alde Nova Fajri, Devi Irmayani Saiser, Muthia Febriani DS, Winda Wahyuni, Handika Makruf yang memberikan dukungan dan semangat selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Kebugaran Jasmani	10
2. Komponen Kebugaran Jasmani	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani	14
4. Fungsi Kebugaran Jasmani	22
5. Prinsip Pengembangan Kebugaran Jasmani	24
6. Macam-Macam Kebugaran Jasmani	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	31
B. Tempat dan Waktu	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	33

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data Data	34
F. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Tingkat Kebugaran jasmani siswa putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.....	42
2. Tingkat Kebugaran jasmani siswa putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok	44
3. Tingkat Kebugaran jasmani siswa putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.....	48
4. Tingkat Kebugaran jasmani siswa putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	50
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persamaaan dan Perbedaan SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dan SD Negeri 07 KTK Kota Solok	22
Tabel 2. Populasi SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	32
Tabel 3. Populasi SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	33
Tabel 4. Sampel.....	33
Tabel 5. Alat dan Bahan.....	40
Tabel 6. Nilai TKJI Untuk Remaja Umur10-12 Tahun Putera	42
Tabel 7. Nilai TKJI Untuk Remaja Umur10-12 Tahun Puteri	42
Tabel 8. Norma Tes Kebugaran Jasmani Indonesia Usia 10-12 Tahun	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	48
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	63
Tabel 15. Data hasil uji T-tes Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok....	64
Tabel 16. Data hasil uji T-tes Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok	
Tabel 17. Data hasil uji T-tes Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	
Gambar 2. Lari 40 meter.....	35
Gambar 3. Gantung Angkat Tubuh	36
Gambar 4. Baring Duduk.....	49
Gambar 5. <i>Vertical jump</i>	52
Gambar 6. Posisi start 600 Meter	41
Gambar 7. Histogram Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.....	57
Gambar 8. Histogram Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok	46
Gambar 9. Histogram Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.....	48
Gambar 10. Histogram Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok	49
Gambar 11. Foto Bersama Siswa sampel penelitian	74
Gambar 12. Pelaksanaan Lari Sprint 40 M Putra	74
Gambar 13. Pelaksanaan Sprint 40 M Putri.....	75
Gambar 14. Pelaksanaan Gantung Angkat Tubuh Putra	75
Gambar 15. Pelaksanaan Gantung Angkat Tubuh Putri.....	76
Gambar 16. Baring Duduk Putra	76
Gambar 17. Baring Duduk Putri.....	77
Gambar 18. Loncat Tegak Putra.....	77
Gambar 19. Loncat Tegak Putri.....	78
Gambar 20. Start Lari 600 M Putra	78
Gambar 21. Start Lari 600 M Putri.....	79
Gambar 22. Pelaksanaan Lari Sprint 40 M Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	80
Gambar 23. Pelaksanaan Sprint 40 M Putri.....	81
Gambar 24. Pelaksanaan Gantung Angkat Putra.....	81
Gambar 25. Pelaksanaan Gantung Angkat Putri	80
Gambar 26. Baring Duduk Putra	82
Gambar 27. Baring Duduk Putri.....	82
Gambar 28. Loncat Tegak Putra.....	83
Gambar 29. Loncat Tegak Putri.....	83
Gambar 30. Lari 600 M Putra.....	84
Gambar 31. Lari 600 M Putri	84
Gambar 32. Foto bersama sampel penelitian.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah Tes Kesegaran Jasmani SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	60
Lampiran 2. Data Mentah Tes Kesegaran Jasmani SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	63
Lampiran 3. Uji Normalitas Liliefors Siswa Putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	65
Lampiran 4. Uji Normalitas Liliefors Siswa Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok	66
Lampiran 5. Uji Normalitas Liliefors Siswa Putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok	67
Lampiran 6. Uji Normalitas Liliefors Siswa Putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok	68
Lampiran 5. Rata-rata Nilai Uji Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putra SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dan Siswa Putra SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	69
Lampiran 5. Rata-rata Nilai Uji Tes Kesegaran Jasmani Siswa Putri SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dan Siswa Putri SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	70
Lampiran 5. Rata-rata Nilai Uji Tes Kesegaran Jasmani Siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dan Siswa SD Negeri 07 KTK Kota Solok.....	71
Lampiran 10. Tabel Nilai Kritik L Uji Liliefors	72
Lampiran 11. Harga kritik Dari Product Moment	73
Lampiran 12. Luas dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z	74
Lampiran 13. Dokumentasi SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok....	75
Lampiran 14. Dokumentasi SD Negeri 07 KTK Kota Solok	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju membawa dampak dalam keseharian manusia, hal tersebut dapat kita lihat di zaman modern yang serba canggih ini, menjadi faktor yang menyebabkan manusia untuk enggan bergerak karena kehidupan sehari-hari manusia telah di permudah dengan alat bantu yang di ciptakan melalui pemikiran yang sangat maju. Hal ini mengakibatkan manusia menderita disfungsi alat gerak tubuh (hipo kinetic) sehingga organ organ tubuh mengalami kemunduran. (Hanif Mufti:2016). Dampak yang di maksud adalah menurunnya tingkat kesegaran jasmani seseorang seperti yang di kemukakan oleh Djoko pekik (2004: 4-5), bahwa pergeseran pola hidup dari banyak pekerjaan yang di lakukan dengan dinamis menjadi jarang dilakukan disinyalir sebagai penyebab menurunnya status kesegaran jasmani seseorang karena kemajuan IPTEK. Seseorang dengan tingkat kesegaran jasmani nya yang baik maka orang tersebut akan dapat melakukan aktivitas sehari hari dengan waktu yang lama dibanding dengan orang yang tingkat kesegaran jasmaninya rendah.

Peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani perlu terus dilakukan. Upaya peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani yang teratur dan terarah pada dasarnya merupakan bagian dari pola hidup (*life style*) yang berkembang karena proses pendidikan dan kebudayaan. Oleh karena

itu, pentingnya upaya peningkatan dan pemeliharaan kebugaran jasmani sebagai bagian integral dari upaya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia, dapat dilakukan melalui proses pendidikan dan pembudayaan bagi seluruh masyarakat Indonesia. (Agus Amin Sulistiono: 2014).

Salah satu tujuan pendidikan jasmani disekolah adalah menjadi salah satu untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Oleh karena itu, pendidikan jasmani menjadi salah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemampuan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang berkaitan langsung dengan mental, emosional, dan sosial. (Aditya Nurchakim: 2017).

Aktivitas sehari-hari antara anak-anak di desa berbeda dengan anak-anak di kota. Di perdesaan yang masih keadaan alam di perdesaan yang dilihat dari bentuk lahannya yaitu pengunungan, sungai, sawah bukit-bukit dapat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan penduduk termasuk anak-anak. Daerah perkotaan sudah banyak mengalami perubahan yang menyebabkan berkurangnya ruang gerak yang menunjang aktifitas fisik masyarakat, lahan yang seharusnya dapat dipergunakan untuk arena bermain anak-anak sekarang sudah banyak beralih fungsi sebagai pusat berbelanja, kantor, dan lainnya, hal ini berimbas kepada menurunnya minat masyarakat terutama anak-anak untuk bermain atau bergerak yang bermanfaat untuk menjaga kebugaran

jasmani. Selain itu, anak-anak malas beraktivitas diluar rumah dan kebanyakan bermain komputer dan PS. (Achmad: 2012).

Aktifitas setiap anak berbeda dari cara mereka bermain dan kegiatan mereka sehari-hari. Di lihat pada siswa SD di desa aktifitas sehari mereka lebih banyak dan menantang, seperti pergi sekolah berjalan kaki, pulang sekolah bermain ke sawah, mandi ke sungai dan mencari kegiatan di alam. Bahkan ada yang menempuh jarak cukup jauh ke sekolah.

Keadaan siswa SD di desa berbanding terbalik dengan di kota, siswa bersekolah antar jemput transportasi, di samping itu jenis permainan yang dilakukan siswa juga berbeda, sebagian besar dari siswi SD di kota lebih banyak aktifitasnya mempelajari mata pelajaran yang di pelajari (les atau bimbingan belajar). Berdasarkan uraian dan realita di atas berkemungkinan aktifitas fisik sehari-hari pada anak mempengaruhi kesegaran anak (Eko: 2012).

Untuk itu mata pelajaran penjas dan kesehatan perlu dilaksanakan di setiap sekolah sesuai dengan kurikulum pendidikan untuk membina kesegaran jasmani, kesehatan dan rohani anak didik. Sedangkan Depdikbud (2004) menyatakan bahwa “penjas merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organisme, neoromusculer, perseptual, kognitif, sosial dan emosional”.

Suatu sekolah belum tentu sama dengan sekolah lainnya. Ada sekolah yang dapat menyediakan sarana dan prasarana tetapi ada juga sekolah yang tidak dapat

menyediakan sarana pendukung pendidikan kesegaran jasmani dan kesehatan. Selain itu, kondisi geografis sangat mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani siswa. Wijantosa dalam Gusril (2004:36) mengatakan bahwa sarana dan prasarana sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan program penjas. Untuk menciptakan pembelajaran penjas yang berkualitas di perlukan sarana dan prasarana yang memadai. Namun tidak semua sekolah mempunyai sarana prasarana lengkap.

Kesegaran jasmani atau kebugaran jasmani tidak akan muncul dengan sendirinya, tanpa melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara baik dan teratur menurut porsinya. Kesegaran jasmani yang baik juga di dukung oleh faktor-faktor lain yaitu: lingkungan sekolah, motivasi siswa, kesegaran jasmani, sosial ekonomi orang tua dan status gizi, serta metode pembelajaran disetiap materi yang di ajarkan oleh guru olahraga di sekolah, faktor lain yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani adalah perpsepsi orang tua terhadap pembelajaran penjaskes, lingkungan sosial dan ekonomi sangat besar pengaruhnya bagi tingkat kesegaran jasmani siswa. (Gusril: 2004).

Sekolah Dasar Negeri 02 Lembang Jaya merupakan sekolah yang berada di daerah perbukitan dan berada di daerah perdesaan dengan lingkungan yang masih bersih dan minim populasi udara, kebisingan dan padat pemukiman. Lingkungan sekolah yang dekat dengan area persawahan, pepohonan serta pemukiman yang tidak padat.

Dalam hal ini jelas Lingkungan SD Negeri 02 Lembang Jaya mempengaruhi kesegaran jasmani kalau di lihat dari sisi populasi udara, padat pemukiman dan kebisingan.

Untuk menuju sekolah siswa lebih dominan berjalan kaki, sedikit sekali siswa yang menggunakan alat transportasi kendaraan roda dua atau roda empat. Aktivitas berjalan kaki ke sekolah dengan jarak yang kurang dari 0,5-1 km pulang pergi secara berombongan tanpa diantar orang tua mereka yang dilakukan siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya tanpa disadari kemungkinan bisa membuat tingkat kebugaran jasmani siswa lebih baik. Kalau dilihat dari ekonomi orang tua siswa, rata-rata orang tua siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya berprofesi sebagai petani, pedagang dan sedikit berprofesi sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan swasta.

Sekolah Dasar Negeri 07 KTK Kota Solok berada di dataran rendah dan lingkungan yang padat serta berada di pinggiran jalan raya dengan polusi udara yang dianggap tinggi, kemungkinan akan sangat mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani siswa. Sosial ekonomi orang tua siswa sekolah dasar ini termasuk juga salah satu faktor mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani, dimana sebagian besar siswa berangkat menuju sekolah menggunakan alat transportasi kendaraan roda dua dan roda empat. Hanya sedikit siswa yang bertempat tinggal dekat dari sekolah atau cukup berjalan kaki.

Latar belakang ekonomi orang tua di SD Negeri 07 KTK Kota Solok, kalau di lihat dari bidang profesi yang dikerjakan orang tua siswa, sebagian besar ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pengusaha, dan karyawan swasta. Kalau dirata-ratakan, dari penghasilan cukup untuk menopang biaya kebutuhan makan dan kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang sekolah yang berbeda, mulai dari perbedaan geografis SD Negeri 02 Lembang Jaya yang berada di daerah perdesaan dan SD Negeri 07 KTK Kota Solok yang berada di daerah perkotaan, maka penulis menduga adanya perbedaan tingkat kesegaran jasmani antara kedua siswa sekolah Dasar tersebut. Dalam hal ini kesegaran jasmani siswa sangat terpengaruh oleh lingkungan, motivasi siswa, kesegaran jasmani, sosial ekonomi orang tua dan gizi. Melalui suatu penelitian dengan judul **“Perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya dengan tingkat kebugaran jasmani SD Negeri 07 KTK Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. keadaan gizi yang dikonsumsi sehari-hari.
2. Hubungan sosial dan ekonomi orang tua siswa.
3. Kondisi Lingkungan.

4. Kegiatan olahraga yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan penulis maka penulis membatasi masalah dalam penelitian menjadi tiga yaitu:

1. Tingkat kesegaran jasmani SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.
2. Tingkat kesegaran jasmani SD Negeri 07 KTK Kota Solok.
3. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani siswa SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan SD Negeri 07 KTK Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa kelas V SDN 02 Lembang Jaya?
2. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa kelas V 07 KTK Kota Solok?
3. Apakah terdapat perbandingan tingkat kebugaran jasmani antara siswa kelas V SDN 02 Lembang Jaya dengan siswa kelas V SDN 07 KTK Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat Kebugaran jasmani SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok.
2. Mengetahui tingkat kebugaran jasmani SD Negeri 07 KTK Kota Solok.
3. Mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani SD Negeri 02 Lembang Jaya Kabupaten Solok dengan SD Negeri 07 KTK Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat di tinjau dari segi manfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi siswa dengan mengetahui tingkat kebugaran jasmani siswa dapat terdorong untuk dapat melakukan aktivitas jasmani untuk mencapai kehidupan yang lebih baik .
- c. Bagi guru sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan tugasnya mengajar penjas orkes, sehingga guru akan selalu

memperhatikan dan berupaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani para siswa .

- d. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani siswa .

2. Manfaat teoritis

- a. Dapat digunakan sebagai tambahan bacaan di perpustakaan.
- b. Dapat digunakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tingkat kesegaran jasmani siswa.